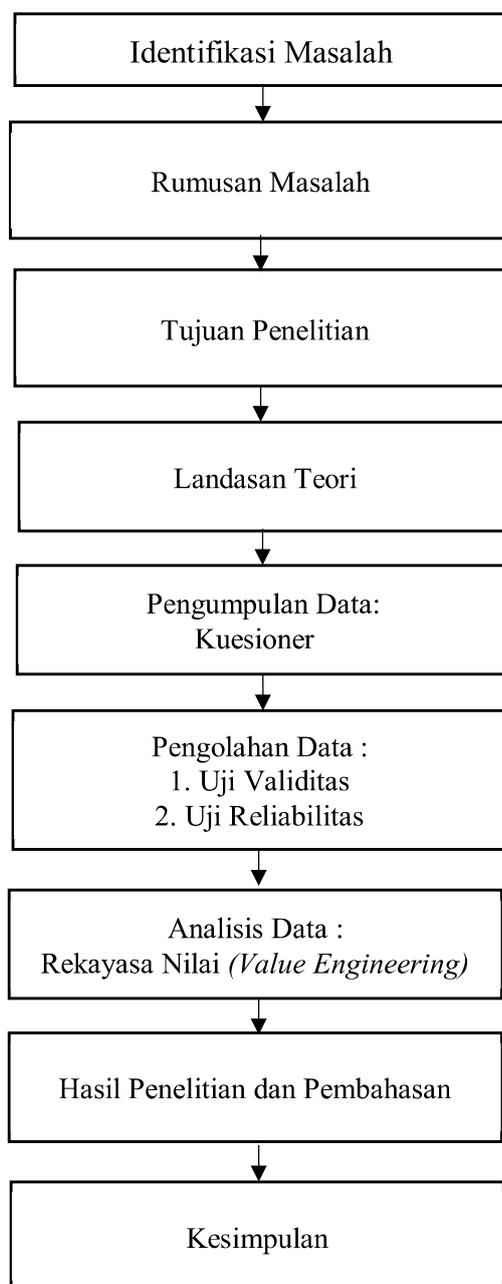


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat suatu objek tertentu.



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel digunakan sebagai upaya untuk membatasi ruang permasalahan, sehingga penelitian terfokus terhadap hal-hal yang akan diteliti serta dimaksudkan agar tidak terjadi salah penafsiran dalam mengartikan masalah-masalah yang berkaitan dengan skripsi ini.

1. Variabel bebas (*Independent variable*) Variabel bebas ialah variabel studi yang memiliki dampak dan akan mengakibatkan perubahan atau menciptakan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah desain produk tas eceng gondok.
2. Variabel terikat (*Dependent variable*) Variabel terikat ialah variabel yang dihasilkan atau didapat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah aktual produk tas yang dihasilkan.

### **3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh elemen atau obyek dalam penelitian atau observasi, sementara sampel adalah sebagian dari populasi. Di dalam statistika sampel diambil secara acak yaitu pengambilan sampel manakala setiap obyek atau unit mempunyai probabilitas yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Fauzy, 2019). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pelanggan serta pengguna tas termasuk para mahasiswa sebagai pangsa pasar utama, untuk mengetahui keinginan dari pasar untuk desain tas berbahan eceng gondok di Kota Batam yang tidak diketahui jumlah pastinya.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili dalam penelitian, yang

benar-benar mencerminkan seluruh karakteristik populasi (Fauzy, 2019) Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* yakni *quota sampling*. Yang artinya pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan tidak secara acak. Pengambilan sampel dengan *quota sampling* dengan cara menetapkan jumlah tertentu dari target yang harus dipenuhi dikarenakan populasinya tidak jelas atau tidak terhingga. Banyaknya sampel yang diambil tidak berdasarkan proporsi jumlah populasi, karena jumlah populasi tidak diketahui. Dikarenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan dana dari peneliti, maka peneliti telah menentukan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Penelitian akan dihentikan jika jumlah responden yang mengisi kuesioner telah memenuhi kuota 100 orang.

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat dua jenis data yang dikumpulkan berdasarkan sumber dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dengan cara mencari/menggali secara langsung dari sumbernya oleh peneliti bersangkutan. Data Primer yang digunakan dalam penelitian adalah berdasarkan kuesioner yang disebarkan ke responden. Kueisoner yang disebar dalam menggunakan Skala *Likert*. Skor Skala *Likert*, atau Lebih Dikenal Secara Formal sebagai :

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Netral (N)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

Setiap poin jawaban memiliki skor yang berbeda-beda, yaitu: untuk jawaban SS memiliki skor 5, jawaban S memiliki skor 4, jawaban N memiliki skor 3, jawaban TS memiliki skor 2, dan jawaban STS memiliki skor 1.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia oleh pihak lain sehingga tidak perlu lagi dikumpulkan secara langsung dari sumbernya oleh peneliti. Data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini diperoleh langsung dari pihak UMKM.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Jika  $r$  hitung lebih besardari  $r$  tabel untuk degree of freedom  $(df) = n - 2$ , dalam hal ini  $n$  adalah sampel, maka hipotesis tidak dapat ditolak atau valid (Sugiyono, 2018).

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan

reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu . Uji reliabilitas digunakan koefisien Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu kontrak atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70 (Sugiyono, 2018).

### 3. Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Uji Normalitas.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu dengan melihat *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan menentukan garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Sugiyono, 2018).

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastitas bertujuan apakah dalam model regresi ketidak samaan varian dan residu suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Sugiyono, 2018).

### 4. Tahap Desain

#### a. Pembuatan konsep dasar

Dalam pembuatan rancangan, langkah paling pertama yang dilakukan ialah membuat dasar konsep rancangan. Dasar konsep ini merupakan gambaran

kasar dari perancangan yang akan dilakukan. Konsep dasar akan dibuat beberapa, agar dapat dilakukan seleksi desain konsep mana yang cocok dengan spesifikasi yang diinginkan berdasarkan keinginan keputusan pembelian konsumen.

b. *AutoCAD*

Setelah melakukan konsep dasar, tahap selanjutnya adalah melakukan pembuatan rancangan dengan menggunakan aplikasi *AutoCAD*, untuk menuangkan rancangan kasar menjadi rancangan desain.

c. Pemilihan Bahan

Setelah pembuatan rancangan pada *AutoCAD*, kemudian menentukan bahan pelengkap apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan tas eceng gondok sesuai rancangan desain yang ditentukan

d. Perhitungan Biaya Produksi

Selanjutnya melakukan perhitungan biaya produksi untuk harga persatu buah tas yang telah diproduksi mulai dari proses pengerjaan hingga biaya produk jadi dan siap dipasarkan. Adapun rumus perhitungan harga pokok produksi (HPP) tas eceng gondok yakni:

$$HPP = \text{Biaya material} + \text{biaya overhead}$$

**Rumus 3.1** Harga Pokok Produksi

Keterangan :

Biaya material : seluruh biaya bahan baku pembuatan produk dalam 1 kali produksi

Biaya *Overhead* : seluruh biaya operasional dalam 1 bulan periode produksi

